



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman melon (*Cucumis melo* L.) merupakan komoditas hortikultura yang banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia sebagai sumber vitamin untuk melengkapi menu makanan. Melon juga memiliki nilai ekonomi tinggi, sehingga berpotensi menjadi sumber pendapatan yang menguntungkan bagi petani. Melon memiliki rasa manis sehingga banyak dijadikan sebagai bahan baku industri olahan makanan. Umur panen yang singkat dan harga buah yang tinggi menjadikan melon sebagai komoditas bisnis unggulan (Annisa dan Gustia 2017).

Konsumsi buah melon semakin bertambah sesuai dengan pertambahan jumlah penduduk. Namun salah satu kendala dalam produksi buah melon yaitu ketersediaan benih melon yang unggul. Petani di Indonesia pada umumnya masih menggunakan benih melon impor. Sehingga perbaikan terhadap produksi benih melon unggul di dalam negeri harus dilakukan untuk membantu petani dalam mendapatkan benih melon dengan harga yang terjangkau dan kualitas yang unggul (Santosa 2018). Nilai jual dan produksi buah melon yang tinggi diakibatkan oleh pemeliharaan ekstra yang dilakukan petani melon karena pengaruh perubahan cuaca. Perubahan iklim seperti peningkatan konsentrasi CO₂ di atmosfer dan kenaikan konsentrasi O₃ (ozon) pada troposfer berpengaruh terhadap el-nino yang berpengaruh terhadap peningkatan produksi komoditas buah-buahan. Pengaruh positifnya adalah tanaman buah-buahan berbunga serempak, lebat, dan waktu berbunga lebih cepat (Hilman *et al.* 2019). Sebaliknya, kejadian iklim ekstrim la-nina atau hujan hampir sepanjang tahun yang berdampak terhadap anjloknya produksi dan mutu beberapa tanaman (Sarvina and Sari 2016). Pola hujan yang berubah-ubah akibat perubahan iklim mengacaukan pola tanam sehingga musim tanam yang tepat sulit diprediksi (Sudarma and As-syakur 2018).

Permintaan masyarakat soal buah melon menyebabkan produksi buah melon di Indonesia selalu dalam jumlah besar. Badan Pusat Statistik (2023) mencatat produksi melon di Indonesia mencapai (117.794 Ton pada tahun 2023). Jumlah ini menurun sebesar 902 Kg dibandingkan tahun sebelumnya (118.696 Ton pada tahun 2022). Laudji *et al.* (2021) menyatakan penurunan jumlah produksi melon di Indonesia karena gagal panen terjadi yang diakibatkan oleh serangan hama dan penyakit tanaman. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan (Daryono 2016) yang menyatakan bahwa tanaman melon merupakan tanaman yang rentan terhadap serangan hama dan penyakit. Salah satu masalah utama yang sering dialami petani melon terkait penyakit adalah serangan layu fusarium yang disebabkan oleh cendawan *Fusarium oxysporum*. Patogen ini dapat menyerang tanaman melon pada semua tahap pertumbuhannya, baik saat fase vegetatif maupun fase generatif (Suwarno dan Masnilah 2020).

Kebutuhan manusia soal sayur-sayuran dan buah-buahan yang meningkat akibat bertambahnya jumlah penduduk. Namun, hal ini tidak diimbangi dengan ketersediaan lahan pertanian di Indonesia yang semakin menurun. Sehubungan dengan program peningkatan produksi melon dalam rangka mengurangi impor, mulai diterapkan penggunaan pupuk alternatif yang tidak berdampak besar terhadap sumber daya lingkungan dan memenuhi syarat ramah lingkungan (Annisa dan Gustia 2017).



PT Tunas Agro Persada merupakan perusahaan swasta PT Tunas Agro Persada merupakan perusahaan swasta dalam negeri yang terfokus pada sistem perbenihan nasional dan telah berdiri sejak tahun 2001. Perusahaan ini telah menghasilkan jenis-jenis benih hortikultura semusim. Beberapa benih yang dihasilkan antara lain benih melon, semangka tanpa biji, semangka berbiji, cabai, tomat, jagung manis dan beberapa sayuran lainnya. PT Tunas Agro berkomitmen penuh terhadap kualitas produk yang dihasilkan, mulai dari proses penelitian, pengembangan, proses produksi hingga produk siap dipasarkan. Seluruh proses dilakukan pengawasan untuk mendapatkan suatu produk benih yang memenuhi standar kualitas yang berlaku yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

1.2 Tujuan

Tugas akhir dengan judul Produksi Benih Melon (*Cucumis melo* L.) Hibrida Kode 216 di PT Tunas Agro Persada Demak Jawa Tengah bertujuan untuk 1. Mengetahui produksi benih melon hibrida di PT Tunas Agro Persada; 2. Mengetahui budidaya tanaman melon yang diarahkan ke perbanyakan benih hibrida; 3. Mengetahui pemasaran dan siklus bisnis melon hibrida di PT Tunas Agro Persada.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik Institut Pertanian Bogor

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.